

**ANALISIS TINGKAT PARTISIPASI DAN PERSEPSI ANGGOTA AFINITAS
TERHADAP PROGRAM DESA MANDIRI PANGAN (STUDI KASUS
KELURAHAN PADANG SERAI KECAMATAN
KAMPUNG MELAYU KOTA BENGKULU)**

*(Analisis Of The Level Members Of Affinity Groups Participation and Perception For
Village Self-Food Program (Case Study Padang Serai Village Kampung
Melayu Bengkulu City))*

Evi Andriani & Herri Fariadi

*Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian UNIVED
Email herrifariadi@gmail.com*

ABSTRACT

One of the effort to tackle the problem of poverty and food insecurity, government agency food security through agriculture department, in 2006 has eilcis village self-food program. Village self-food program success depends on the participation of food and public perception as well as the approach taken by the government to the community in the planning, implementation, monitoring and evaluation. Has conducted research with the aim to analysis of the level member of affinity groups participation and perception for village self-food in Padang Serai village Kampung Melayu Bengkulu City. Research method using descriptive analysis is presented data or information in order to obtain a complete and deiled results. This information will be illustrated by some of the questions with three alternative answer. The answer given by level where: to answer (agree = S, Sometimes = KD, and does not agree = TS). Alternative answer will be rated based on the level (score) S = 3, KD =2, and TS = 1. Based on the results of the research village sel-food program in Padang Serai village Kampung Melayu Bengkulu City average of 28,13 which means that the level of participation of members of affinity included in the medium category. Most respondents participation is a class between 23,4-32,7 namely the medium category with a number of 21 people or 65,63. Whereas the respondent participation of at least between 14-23,3 is the low category. Totaling 5 respondents or 15,63%. Of data on the perception of respondents could be on average 33,06. This condition indicator that the member of afiniti group has a high or good perception of the village self-food program. The respondents perception that most of the classes between 32,7-42 is with his category with a number of 18 people or 56,25%. Whereas at least the perception of respondents between 14-23,4 is the low category, totaling 6 respondents or 18,75%.

Key word: participation, perception, village self-food program

ABSTRAK

Salah satu upaya menanggulangi masalah kemiskinan dan kerawanan pangan, pemerintah melalui Badan Ketahanan Pangan Departemen Perrtanian, pada tahun 2006 telah mengembangkan Program Desa Mandiri Pangan. Keberhasilan Program Desa Mandiri Pangan sangat tergantung dari sejauh mana partisipasi dan persepsi masyarakat serta

pendekatan yang dilakukan oleh pemerintah kepada masyarakat dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Telah dilakukan penelitian dengan tujuan untuk menganalisis tingkat partisipasi dan persepsi anggota kelompok afinitas (dahlia sejahtera) desa mandiri pangan di Desa Padang Serai Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu. Metode penelitian menggunakan analisis deskriptif yaitu memaparkan data atau informasi, sehingga diperoleh hasil yang lengkap dan terinci. Parameter ini akan digambarkan oleh beberapa pertanyaan dengan tiga alternatif jawaban. Jawaban yang diberikan berdasarkan tingkatannya dimana: untuk jawaban (setuju = S, kadang-kadang= KD, dan tidak setuju = TS). Alternatif jawaban akan diberi nilai berdasarkan tingkatan (score) S = 3, KD = 2, dan TS = 1. Berdasarkan hasil penelitian tingkat partisipasi program desa mandiri pangan (DMP) di Desa Padang Serai Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu memiliki rata-rata sebesar 28,13 yang berarti bahwa tingkat partisipasi anggota afinitas (dahlia sejahtera) program desa mandiri pangan (DMP) termasuk dalam kategori sedang. Partisipasi responden yang paling banyak adalah kelas antara 23,4 - 32,7 yaitu dengan kategori sedang dengan jumlah 21 orang atau 65,63%. Sedangkan partisipasi responden paling sedikit antara 14 - 23,4 yaitu dengan kategori rendah, berjumlah 5 orang responden atau 15,63%. Dari data yang di dapat persepsi responden berada pada rata-rata 33,06. Kondisi ini menunjukkan bahwa anggota kelompok afinitas (dahlia sejahtera) memiliki persepsi yang tinggi atau baik terhadap program desa mandiri pangan. Persepsi responden yang paling banyak adalah kelas antara 32,7-42 yaitu dengan kategori tinggi dengan jumlah 18 orang atau 56,25%. Sedangkan persepsi responden paling sedikit antara 14 - 23,4 yaitu dengan kategori rendah, berjumlah 6 orang responden atau 18,75%.

Kata Kunci: partisipasi, persepsi, program desa mandiri pangan

PENDAHULUAN

Salah satu upaya menanggulangi masalah kemiskinan dan kerawanan pangan, pemerintah melalui Badan Ketahanan Pangan Departemen Pertanian, pada tahun 2006 telah mengembangkan Program Desa Mandiri Pangan. Desa Mandiri Pangan adalah desa yang masyarakatnya mempunyai kemampuan untuk mewujudkan ketahanan pangan dan gizi melalui pengembangan subsistem ketersediaan, subsistem distribusi dan subsistem konsumsi dengan memanfaatkan sumberdaya setempat secara berkelanjutan. Pengembangan desa mandiri pangan bertujuan untuk meningkatkan kemandirian pangan, meningkatkan peran dan fungsi kelembagaan masyarakat desa, mengembangkan sistem ketahanan pangan masyarakat desa, meningkatkan pendapatan masyarakat dan meningkatkan asesibilitas masyarakat, dengan sasaran utama rumah

tangga miskin di Desa rawan pangan (BKP, 2014).

Keberhasilan Program Desa Mandiri Pangan sangat tergantung dari sejauh mana partisipasi dan persepsi masyarakat serta pendekatan yang dilakukan oleh pemerintah kepada masyarakat dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Suatu program sering mengalami kegagalan karena tidak sesuai keinginan masyarakat. Hal ini terjadi karena kegiatan yang dilakukan sering kali menggunakan pendekatan dari atas sehingga keinginan dari masyarakat kurang disalurkan dan berakibat pada partisipasi dan persepsi yang bersifat pasif. Untuk mengantisipasi agar program tersebut berjalan, yang diperlukan adalah pendekatan dari bawah, sehingga semua aspirasi masyarakat relatif diakomodasikan dan berimbang pada partisipasi aktif dari masyarakat dalam semua kegiatan yang akan

dilakukan. Pendekatan ini menjanjikan keberhasilan kegiatan yang akan dilaksanakan karena kegiatan tersebut mencerminkan keinginan masyarakat pada umumnya (Iswantoro, 2006).

Dari kedua pendekatan tersebut memang ada kelemahan dan kelebihan, sehingga perlu dikombinasikan atau dicari titik temu antara keinginan masyarakat dengan pemerintah untuk mencapai tujuan yang optimal. Artinya kegiatan tersebut baik untuk dilaksanakan karena telah sesuai dengan keinginan masyarakat dan sesuai pula dengan keinginan pemerintah sebagai pembuat kebijakan, dengan demikian keterlibatan masyarakat (partisipasi dan persepsi masyarakat) akan bermanfaat bagi pemerintah dan masyarakat itu sendiri (Iswantoro, 2006).

Untuk pelaksanaan program desa mandiri pangan di Desa Padang Serai Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu dilakukan melalui kelompok

afinitas yang di dampingi penyuluh pendamping. Penyaluran dana program desa mandiri pangan di Desa Padang Serai Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu, dikirim melalui rekening kelompok afinitas dengan jumlah sebesar Rp 100.000.000 kemudian setelah dana itu cair pengurus dan anggota kelompok afinitas mengadakan rapat musyawarah untuk memanfaatkan dana Rp 100.000.000 tersebut. Setiap anggota mendapatkan dana secara adil sesuai dengan kebutuhan yang diajukan.

Desa Padang Serai Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu merupakan desa yang memiliki kategori mandiri pangan yang tinggi di banding desa atau Desa lain yang ada di Kota Bengkulu berdasarkan indikator subsistem ketersediaan, subsistem distribusi dan subsistem konsumsi. Dapat dilihat dari tabel 1.

Tabel 1. Kemandirian Sistem Ketahanan Pangan

No	Indikator	Nilai Skor		
		Teluk Sepang	Muara Bangkahulu	Padang Serai
1	Sub Sistem Ketersediaan	32	42	43
2	Sub Sistem Distribusi	42	43	47
3	Sub Sistem Konsumsi	40	47	52
Sub Total		114	132	142
Klasifikasi (KR, KS, KT)		KS	KS	KT

KR=Klasifikasi Rendah <80 KS=Klasifikasi Sedang 80-140

KT=Klasifikasi Tinggi >140

Sumber : BKP Provinsi Bengkulu, 2015

Berhasil tidaknya pelaksanaan kegiatan program ini di tiap tingkat desa sangat ditentukan oleh partisipasi dan persepsi masyarakat dalam semua aktifitas program. Tanpa adanya partisipasi dan persepsi yang tinggi dari masyarakat maka kegiatan yang sudah dirancang sedemikian rupa dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan

tujuan dari pelaksanaan program tersebut. Partisipasi dan persepsi anggota dilihat dari perencanaan hingga pelaksanaan, hal ini salah satunya penilaian dalam memanfaatkan keberadaan program desa mandiri pangan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka perlu dilakukan kajian lebih mendalam tentang “Analisis Tingkat

Partisipasi dan Persepsi Anggota Afinitas Terhadap Program Desa Mandiri Pangan (Studi Kasus Desa Padang Serai Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu)”.
Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian adalah: Untuk menganalisis tingkat partisipasi anggota kelompok afinitas desa mandiri pangan di Desa Padang Serai Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu dan untuk menganalisis tingkat persepsi anggota kelompok afinitas desa mandiri pangan di Desa Padang Serai Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilakukan secara sengaja (purposive) yang berada pada Desa Padang Serai Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu, dengan pertimbangan bahwa pada desa ini telah menjadi salah satu desa yang mendapat program desa mandiri pangan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2016 selama lebih kurang satu bulan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan para petani yang dijadikan responden dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner). Data sekunder diperoleh dari data yang sudah ada sebelumnya. Data ini akan diperoleh dari kantor-kantor dan instansi yang erat kaitannya dengan penelitian ini yaitu Profil Desa, Badan Ketahanan Pangan dan Dinas Pertanian.

Penentuan sampel ditentukan dengan metode sampel total, yaitu suatu teknik pengambilan sampel dimana seluruh populasi dijadikan sampel (Suyanto, 2008), sehingga semua petani anggota kelompok afinitas yang terdapat pada Desa Padang Serai Kecamatan Kampung Melayu Kota

adalah menjadi sampel yaitu sebanyak 32 orang.

Untuk mengetahui tingkat partisipasi anggota afinitas program desa mandiri pangan menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan tabulasi dan uraian verbal. Analisis deskriptif yaitu memaparkan data atau informasi, sehingga diperoleh hasil yang lengkap dan terinci. Menurut Siegel (2001), metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian suatu objek, suatu kelompok manusia, kondisi suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dengan tujuan untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Parameter ini akan digambarkan oleh beberapa pertanyaan dengan tiga alternatif jawaban. Jawaban yang diberikan berdasarkan tingkatannya dimana: untuk jawaban (setuju = S, kadang-kadang= KD, dan tidak setuju = TS). Alternatif jawaban akan diberi nilai berdasarkan tingkatan (score) S = 3, KD =2, dan TS = 1. Rentang nilai (range) masing-masing kategori dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Interval = nilai atas – nilai bawah

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah Kelas} - 1}{n}$$
$$= \frac{42 - 1}{3}$$
$$= 13,67$$

Kategori :

- Rendah = 14 - 23,4
- Sedang = 23,4 - 32,7
- Tinggi = 32,7 - 42

Untuk mengetahui persepsi anggota afinitas program desa mandiri pangan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan tabulasi dan uraian verbal. Parameter ini akan digambarkan oleh beberapa pertanyaan dengan tiga alternatif jawaban. Jawaban yang diberikan

berdasarkan tingkatannya dimana: untuk jawaban (setuju = S, kurang setuju= KS, dan tidak setuju = TS). Alternatif jawaban akan diberi nilai berdasarkan tingkatan (score) S = 3, KS =2, dan TS = 1. Rentang nilai (range) masing-masing kategori dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{nilai atas} - \text{nilai bawah}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{42 - 14}{3} \\ &= 9,3 \end{aligned}$$

Kategori :

- a. Rendah = 14 - 23,4
- b. Sedang = 23,4 - 32,7
- c. Tinggi = 32,7 - 42

HASIL DAN PEMBAHASAN

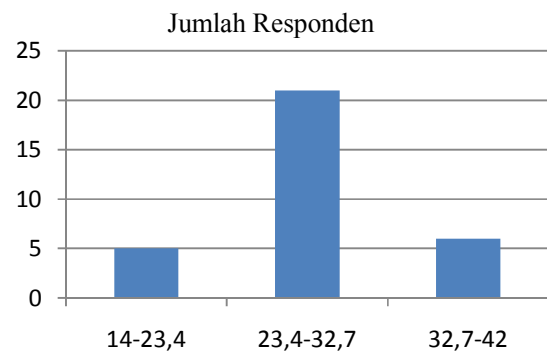
Tingkat Partisipasi Anggota Afinitas Program Desa Mandiri Pangan

Berdasarkan observasi dan wawancara langsung kepada masyarakat terkait partisipasi masyarakat. Tingkat partisipasi anggota kelompok afinitas (dahlia sejahtera) program desa mandiri pangan (DMP) di Desa Padang Serai Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu disajikan pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2 di atas menunjukkan tingkat partisipasi program desa mandiri pangan (DMP) di Desa Padang Serai Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu memiliki kisaran dengan skor antara 23,7 sampai 32,75. Berdasarkan hasil penelitian tingkat partisipasi program desa mandiri pangan (DMP) di Desa Padang Serai Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu memiliki rata-rata sebesar 28.13 yang berarti bahwa tingkat partisipasi anggota afinitas program desa mandiri pangan (DMP) termasuk dalam

kategori sedang, hal ini disebabkan karena anggota tidak selalu terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sehingga manfaat dan keuntungan yang mereka dapatkan tidak begitu optimal. Sebaran partisipasi responden tersebut secara rinci disajikan pada tabel 3 sebagai berikut:

Dari Tabel 3 di atas, terlihat bahwa partisipasi responden yang paling banyak adalah kelas antara 23,4 - 32,7 yaitu dengan kategori sedang dengan jumlah 21 orang atau 65.63%. Sedangkan partisipasi responden paling sedikit antara 14 - 23,4 yaitu dengan kategori rendah, berjumlah 5 orang responden atau 15,63%. Rata-rata partisipasi responden adalah 28,13 dengan kategori sedang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik 1 berikut ini:



Semakin besar partisipasi anggota, maka semakin besar juga anggota kelompok afinitas untuk maju dan berkembang. Keikutsertaan anggota dalam kegiatan desa mandiri pangan mempunyai tujuan yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Berdasarkan informasi dari petani tentang perencanaan dan pelaksanaan (hadir dalam rapat, aktif tidaknya dalam memberikan ide, sumbangan pikiran, pernah tidaknya melakukan tugas yang diberikan oleh kelompok, apakah selalu mengikuti petunjuk dari kelompok) yaitu anggota kelompok afinitas program desa mandiri pangan (DMP) secara keseluruhan belum

aktif dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan desa mandiri pangan (DMP), seperti dalam mengikuti pertemuan atau rapat, Hal ini dikarenakan anggota kelompok afinitas belum terbuka dan tidak aktif hadir dan memberikan ide demi kelancaran dan kemajuan program desa mandiri pangan (DMP).

Kemudian dari keaktifan anggota terhadap pemanfaatan (apakah anggota kelompok membeli kebutuhan pokok, membantu dalam pengadaan kebutuhan pokok, apakah menghutang dalam pembelian kebutuhan pokok) berdasarkan informasi dari responden masih belum semua anggota yang berpartisipasi yaitu banyak anggota kelompok afinitas yang jarang membeli kebutuhan pokok disebabkan jarangya bahan pokok tersedia dijual dan lebih diutamakan kepada yang kurang mampu.

Dari keaktifan anggota terhadap evaluasi (dalam hal memantau jalannya operasioanal kelompok, mengoreksi kinerja pengurus) berdasarkan informasi dari petani bahwa anggota kelompok afinitas belum mempunyai kontribusi yang cukup tinggi dalam mempertahankan keberadaan program desa mandiri pangan (DMP). Hal ini dapat dilihat dari kurangnya keaktifan anggota dalam mengikuti pertemuan atau kegiatan yang dilakukan dari desa mandiri pangan.

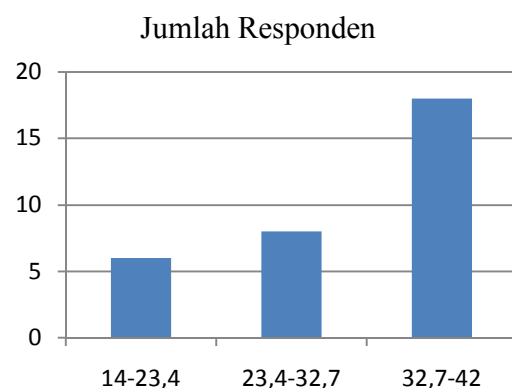
Berdasarkan hasil penelitian masih banyak anggota yang belum mengetahui pentingnya program desa mandiri pangan, dimana anggota kelompok afinitas hanya menganggap program desa mandiri pangan sebagai tempat peminjaman uang semata, sehingga anggota kelompok afinitas dalam hal berpartisipasi hanya untuk memenuhi kewajibannya semata bukan karena dorongan untuk memajukan kelompok dan program desa mandiri pangan.

Tingkat Persepsi Anggota Afinitas Program Desa Mandiri Pangan

Tingkat persepsi anggota kelompok afinitas program desa mandiri pangan (DMP) di Desa Padang Serai Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu disajikan pada tabel disajikan pada tabel 4. berikut ini:

Dari data yang di dapat persepsi responden berada pada rata-rata 33,06. Kondisi ini menunjukkan bahwa anggota kelompok afinitas memiliki persepsi yang tinggi atau baik terhadap program desa mandiri pangan. Mereka percaya bahwa program desa mandiri pangan dapat membantu usaha mereka, sehingga produktivitas petani dalam hal ini anggota kelompok afinitas (dahlia sejahtera) menjadi semakin meningkat. Sebaran partisipasi responden tersebut secara rinci disajikan pada tabel 5 sebagai berikut:

Dari Tabel 5 diatas, terlihat bahwa persepsi responden yang paling banyak adalah kelas antara 32,7-42 yaitu dengan kategori tinggi dengan jumlah 18 orang atau 56,25%. Sedangkan persepsi responden paling sedikit antara 14 - 23,4 yaitu dengan kategori rendah, berjumlah 6 orang responden atau 18,75%. Rata-rata partisipasi responden adalah 33,06 dengan kategori tinggi. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik 2 berikut ini:



Gambar 2. Grafik Persepsi Anggota Kelompok Afinitas

Tingginya persepsi petani diartikan bahwa petani memiliki persepsi yang baik terhadap program desa mandiri pangan, maka petani cenderung untuk melakukan atau mengikuti kegiatan program desa mandiri pangan. Hal ini dikarenakan petani masih yakin dengan kegiatan program desa mandiri pangan akan dapat meningkatkan pendapatan keluarganya. Karena persepsi akan dapat melahirkan rangsangan yang baik untuk mengetahui atau untuk melakukan sesuatu yang dapat diperoleh melalui alat indera, fakta atau pengalaman. Dengan persepsi petani akan paham bagaimana proses menyeleksi, mengatur dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi desa mandiri pangan untuk menciptakan gambar keseluruhan yang berarti bagi petani dan masyarakat.

KESIMPULAN

Tingkat partisipasi program desa mandiri pangan (DMP) di Desa Padang Serai Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu memiliki rata-rata sebesar 28.13 yang berarti bahwa tingkat partisipasi anggota afinitas program desa mandiri pangan (DMP) termasuk dalam kategori

sedang. Dari data yang di dapat persepsi responden berada pada rata-rata 33,06. Kondisi ini menunjukkan bahwa anggota kelompok afinitas memiliki persepsi yang tinggi atau baik terhadap program desa mandiri pangan.

DAFTAR PUSTAKA

BKP, Deptan. 2012. *Pedoman Umum Program Aksi Desa Mandiri Pangan*. Badan Ketahanan Pangan. Departemen Pertanian.
 BKP, Deptan. 2014. *Pedoman Umum Program Aksi Desa Mandiri Pangan*. Badan Ketahanan Pangan. Departemen Pertanian.
 Dedi Purba. 2012. *Analisis Tingkat Partisipasi Anggota Koperasi LEPP-M3 Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan..* Skripsi Jurusan Agribisnis. UNIB. Bengkulu.
 Iswantoro. 2006. *Situasi Pangan*. Penuntun BKP (online) <http://binaswadaya.org> (diakses tanggal 20.09.2016)
 Siegel, 2001. *Statistik Non Parametrik Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Gramedia Jakarta

Tabel 2. Tingkat Partisipasi Anggota Kelompok Afinitas

No	Kategori tingkat partisipasi (skor)	Rata-rata	Tingkat Partisipasi
1	Rendah = 14 - 23,4	28.13	Sedang 23,4 - 32,7
2	Sedang = 23,4 - 32,7		
3	Tinggi = 32,7 - 42		

Sumber: Data Primer diolah, 2016

Tabel 3. Distribusi Partisipasi Anggota Kelompok Afinitas

No	Kelas Pendapatan	Jumlah (jiwa)	Persen (%)	Rata-rata	Kisaran
1	Rendah = 14 - 23,4	5	15.63	28.13	14-42
2	Sedang = 23,4 - 32,7	21	65.63		
3	Tinggi = 32,7 - 42	6	18.75		
	Jumlah	32	100		

Sumber: Data Primer diolah, 2016

Tabel 4. Tingkat Persepsi Anggota Afinitas

No	Kategori tingkat persepsi (skor)	Rata-rata	Tingkat Persepsi
1	Rendah = 14 - 23,4	33,06	Tinggi 32,7 - 42
2	Sedang = 23,4 - 32,7		
3	Tinggi = 32,7 - 42		

Sumber: Data Primer diolah, 2016

Tabel 5 Distribusi Persepsi Anggota Kelompok Afinitas

No	Kelas Pendapatan	Jumlah (jiwa)	Persen (%)	Rata-rata	Kisaran
1	Rendah = 14 - 23,4	6	18,75	33,06	14-42
2	Sedang = 23,4 - 32,7	8	25		
3	Tinggi = 32,7 - 42	18	56,25		
	Jumlah	32	100		

Sumber: Data Primer diolah, 2016